

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) adalah tanaman penghasil minyak nabati yang dapat diandalkan, Karena minyak yang dihasilkan memiliki berbagai keunggulan dibandingkan dengan minyak yang dihasilkan tanaman lainnya. Keunggulan tersebut diantaranya memiliki kadar kolestrol rendah, bahkan tanpa kolestrol (Sastrosayono 2008).

Minyak nabati adalah salah satu produk yang dihasilkan oleh tanaman ini dengan kandungan rendah kolestrol sehingga aman untuk di konsumsi. Minyak nabati yang dihasilkan kelapa sawit terdiri dari dua jenis, yaitu *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Palm Kernel Oil* (PKO). *Crude Palm Oil* ini memiliki ciri minyak yang berwarna kuning, sedangkan *Palm Kernel Oil* mempunyai karakteristik minyak yang tidak berwarna. Tanaman kelapa sawit ini memiliki banyak kegunaan. Hasil tanaman ini juga digunakan pada industri baja sebagai bahan pelumas, industri tekstil, dan kosmetik. Tandan kosong juga dapat digunakan sebagai pupuk dan bahan bakar alternatif (Mangoensoekarjo dan Semangun 2005).

Hama adalah salah satu faktor yang penting yang harus diperhatikan dalam pembudidayaan tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) karena dapat menimbulkan kerugian yang sangat besar yang menimbulkan penurunan produksi, bahkan kematian (Fauzi 2012). Penurunan hasil produksi tanaman kelapa sawit disebabkan salah satunya hama dan penyakit yang menyerang tanaman kelapa sawit diantaranya tikus, dan ulat Kantong. Pengendalian hama perlu dilakukan mengingat hama akan berpengaruh terhadap produksi, jika hama yang menyerang tanaman kelapa sawit tidak cepat dikendalikan produksi buah akan menurun baik secara kuantitas maupun kualitas (Sastroyono 2003).

Upaya mendeteksi hama dan penyakit pada waktu yang lebih dini mutlak Harus dilaksanakan. Selain akan memudahkan tindakan pencegahan dan pengendalian, keuntungan deteksi dini juga bertujuan agar tidak terjadi ledakan serangan yang tak terkendali atau terduga. Secara ekonomis, biaya pengendalian melalui deteksi dini dipastikan jauh lebih rendah dari pada pengendalian serangan hama/penyakit yang sudah menyebar luas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1.2 Tujuan

Secara umum tujuan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL), untuk memperoleh pengalaman serta meningkatkan kemampuan teknis, manajerial, keterampilan mahasiswa dalam praktik kerja yang nyata, dan memperluas wawasan mengenai pengelolaan perkebunan kelapa sawit. Kemudian mahasiswa dapat melakukan observasi mengenai teknik dan manajemen yang ada dalam perkebunan kelapa sawit.

Secara khusus tujuan dari kegiatan PKL adalah mengetahui apakah mahasiswa dapat melakukan pekerjaan sesuai standar perusahaan dan membandingkan dengan hasil karyawan serta dapat meningkatkan keterampilan dalam aspek pengendalian hama pada tanaman kelapa sawit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

